

**SKRIPSI**

**PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP MINAT PINJAMAN UANG DI  
KSP JAYA UTAMA SAPE**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



Oleh :

**ERFIANI**  
**218120212**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP MINAT PINJAMAN UANG DI**  
**KSP JAYA UTAMA SAPE**

Oleh:

**ERFIANI**

**218120212**

Untuk Memenuhi Sidang Skripsi

Pada Tanggal, 03 Agustus 2022

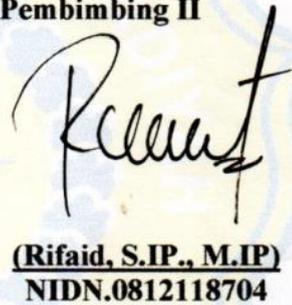
Menyetujui

**Pembimbing**

**Pembimbing I**

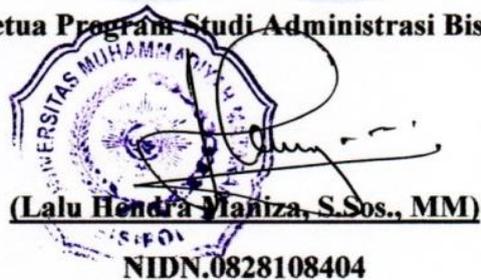
**Pembimbing II**

  
**(Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom)**  
**NIDN.0831128310**

  
**(Rifaid, S.IP., M.IP)**  
**NIDN.0812118704**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**

  
**(Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM)**  
**NIDN.0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP MINAT PINJAMAN**  
**UANG DI KSP JAYA UTAMA SAPE**

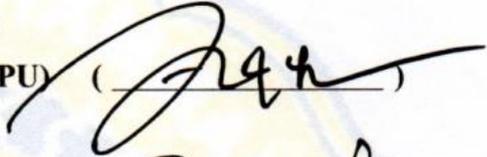
Oleh :

**ERFIANI**  
**218120212**

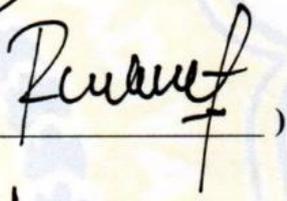
Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada tanggal: 03 Agustus 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

**Tim Penguji**

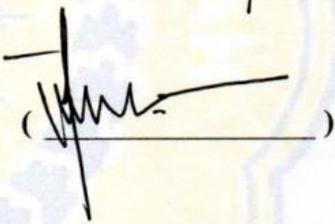
1. **Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom.**  
**NIDN.0831128310**

(PU) (  )

2. **Rifaid, S.IP., M.IP**  
**NIDN.0812118704**

(PP) (  )

3. **Sulhan Hadi, SE., MM**  
**NIDN.0813038202**

(PN) (  )

Mengesahkan,

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Mataram**  
**Dekan**

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

## PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karyatulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana srata 1), di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di dirguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan ti pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan ketidak benaran dalam pernyataan lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Mataram, 10 september 2022



ERFIANI  
NIM : 218120212



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERFIANI  
NIM : 218120212  
Tempat/Tgl Lahir : Bugis Sape 05 Agustus 2002  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp : 085 238 741 458  
Email : erfiani36890@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman uang  
di ksp jaya utama sape

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09 september .....2022  
Penulis



Erfiani

NIM. 218120212

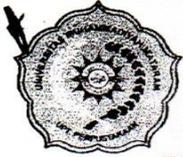
Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERFIANI  
NIM : 218120212  
Tempat/Tgl Lahir : Bugis Sape 05 Agustus 2002  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISI.POL  
No. Hp/Email : 085 238 741 458  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman uang  
di ksp. jaya utama sape

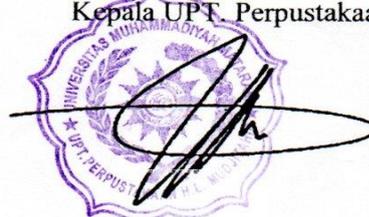
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 09 September ..... 2022  
Penulis



Erfiani  
NIM. 218120212

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari (suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhan mullah hendaknya kamu berharap

(Q.S. Al-Insyirah)



## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah skripsi ini bisa terselesaikan, persembahkan karya ini teruntuk :

1. Ayahanda saya dan ibudaku tercinta, Bapak Safrudin dan ibu marsinah yang selama ini selalu mendoakan putrinya tumbuh kembang menjadi perempuan dewasa, yang berbakti kepada bapak dan ibu, yang telah mencurahkan kerja untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan perguruan tinggi dengan baik dan benar.
2. Saudaraku tercinda, ahmad, arif rahman, erfiana, nurhandayani, nurmandira, nurfadira, al dimas, yang selama ini memotifasi saya.
3. Keluarga ku tercinta, nenekku ica dan kakeku tercinta Hj M saleh seta keluargaku yang tidak bisa ku sebut satu persatu disini yang sudah memotivasi saya sehingga mencapai tahap ini.
4. Trimakasih untuk adik-adik satu kos ku di rantauwan, anisah putri, nursafiana, yana, nadila, trimakasih banyak telah memberikan semangat dan motifasi untuk saya.
5. Trimakasih untuk tema-teman seperjuanganku, Rosalinda, sardatunisah, ema fiziati, erna, Muhammad fadli, julham, trimakasih banyak telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan semoga kelak kita bisa berkumpul kembali amin.
6. Trimakasih untuk dosen pembimbing ku dan prodiku
7. Almamater hijauku dan kampus ummat.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP MINAT PINJAMAN UANG DI KSP JAYA UTAMA SAPE”** penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

Penelitian menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyat Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Baiq Reinalda Tri Yunarni, SE., M.Ak Selaku Sekertaris Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Amin Saleh, S.Sos, M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Rifaid, S.I.P., M.I.P Selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

7. Yang penulis cintai dan hormati, yakni kepada kedua orang tua (bapak dan ibu) yang sudah besusah payah mendukung saya dan selalu memberikan motivasi tiada hentinya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini.

Penulisan dan pembuatan proposal ini bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Seminar isu-isu perbankan. Dalam penulisan Proposal ini, penulis menemui berbagai hambatan yang dikarenakan terbatasnya Ilmu Pengetahuan mengenai hal yang berkenaan dengan penulisan Proposal ini. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing yakni yang telah memberikan limpahan ilmu yang berguna.

Penulis menyadari akan kemampuan yang masih amatir dalam teknik penulisan, namun dalam Proposal ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan Proposal ini.

**Mataram, 1 November 2021**

**ERFIANI**

## **PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP MINAT PINJAMAN UANG DI KSP JAYA UTAMA SAPE**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh suku bunga Terhadap nasabah, Seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap nasabah. Seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman di KSP Jaya Utama Sape. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari koesioner ang dibagikan secara langsung kepada 45 nasabah yang mengambil pinjaman dan data sekunder yang diperoleh dari data yang sudah jadi dari KSP (koperasi simpan pinjam) jaya utama sape, seperti susunan, laporan nasabah yang mengambil pinjaman, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis uji validitas dan reabilitas, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh suku bunga dalam pengambilan pinjaman dan pengaruh suku bunga terhadap nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,870 dan t-hitung sebesar 11,570 maka  $H_0$  di tolak dapat di artikan terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengaruh suku bunga (X) terhadap variabel minat pinjaman (Y).

**Kata kunci: suku bunga, minat pinjaman.**

**THE EFFECT OF INTEREST RATE ON INTEREST IN LOANS IN KSP  
JAYA UTAMA SAPE**

**ABSTRACT**

*This study aimed to ascertain the impact that interest rates have on consumers and how much of an effect they have on loan interest. Regarding the study's objective, it examines how interest rates affect consumers. The degree to which interest rates affect loan interest at KSP Jaya Utama Sape This study used a quantitative research method. The primary data sources were 45 loan-taking consumers who received questionnaires distributed directly to them. The secondary data, which included client reports and composition, was gathered from KSP (savings and loan cooperatives) Jaya Utama Sape. Then, it is examined using the coefficient of determination, simple regression analysis, and validity and reliability test analysis. The findings and conclusions of this research showed how interest rates affect both customers and those seeking loans. Ho is rejected since there is a positive influence between the interest rate variable (X) and the loan interest variable, as shown by a correlation value of 0.870 and a t-count of 11,570. (Y).*

**Keywords:** *interest rates, interest in loans.*

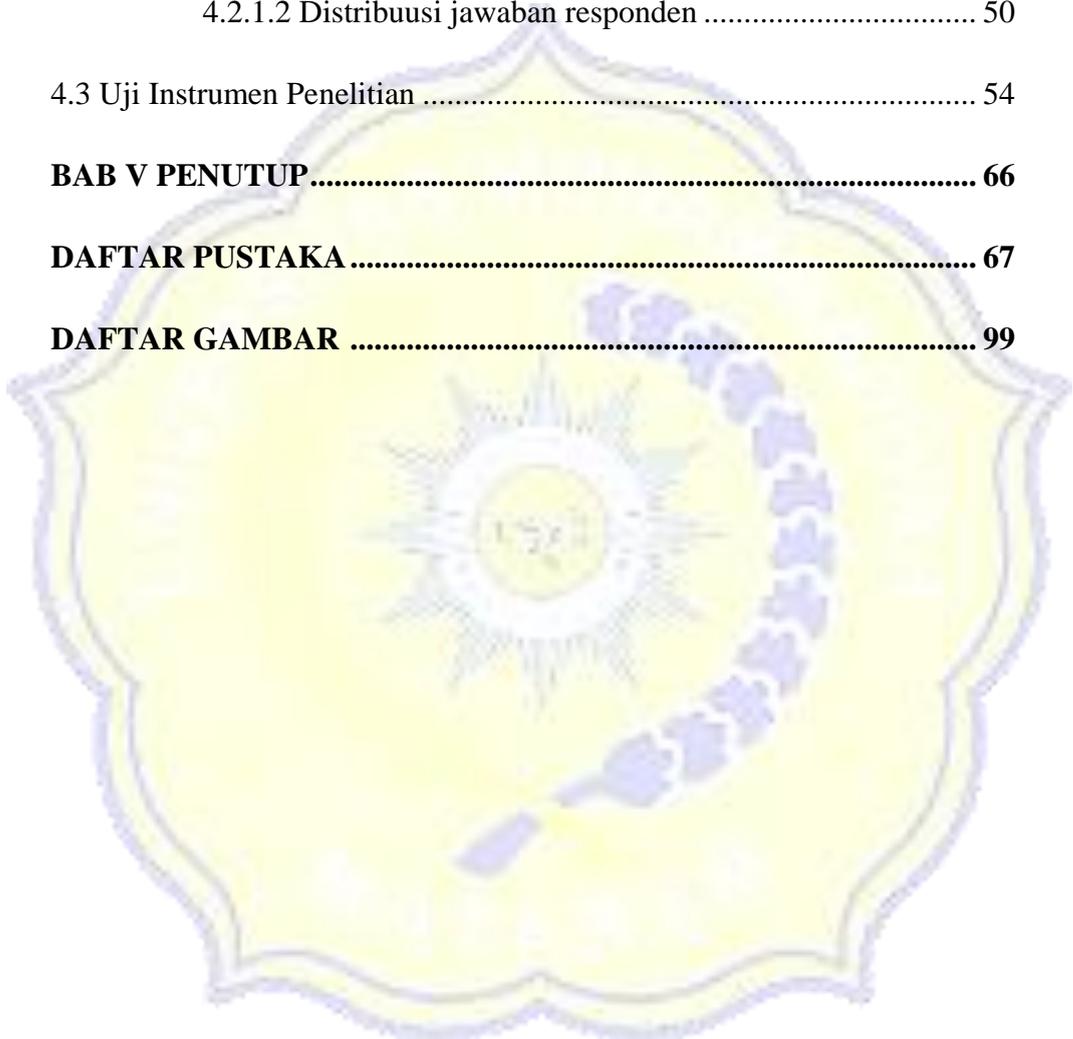


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAM PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Tinjauan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian Koperasi .....	12
2.2.2 Suku Bunga .....	16
2.2.3 Nasabah .....	24
2.2.4 Inflnasi .....	26

2.3 Kerangka Berfikir.....	29
2.4 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Populasi Dan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel .....	31
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	33
3.4.1 Jenis Data .....	33
3.4.2 Sumber Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Studi Pustaka.....	34
3.5.2 Angket.....	34
3.5.3 Dokumentasi .....	35
3.6 Instrument Penelitian .....	35
3.7 Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah Berdirinya Ksp Jaya Utama .....	41
4.1.2 Visi Dan Misi Ksp Jaya Utama .....	41

4.1.3 Struktur Organisasi .....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	45
4.2.1 Analisis Deskripsi Responden .....	45
4.2.1.1 Deskripsi responden .....	45
4.2.1.2 Distribusi jawaban responden .....	50
4.3 Uji Instrumen Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	7
Tabel 3.1 skala indikator .....	36
Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia .....	47
Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan .....	48
Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan .....	49
Tabel 4.5 hasil distribusi jawaban responden tentang pengaruh suku bunga (X)	50
Tabel 4.6 hasil distribusi jawaban responden tentang minat pinjaman (Y) .....	52
Tabel 4.7 uji validitas variabel X .....	55
Tabel 4.8 uji validitas variabel Y .....	56
Tabel 4.9 uji reabilitas variabel X .....	58
Tabel 4.10 uji reabilitas variabel Y .....	58
Tabel 4.11 uji persamaan regresi linear sederhana .....	60
Tabel 4.12 uji F .....	62
Tabel 4.13 uji T .....	63
Tabel 4.14 uji koefisien determinasi .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tingkat suku bunga dipandang sebagai indikasi yang dapat mempengaruhi pilihan yang dibuat sektor korporasi tentang pemberian pinjaman untuk berbagai tujuan. Menyusul perluasan bidang usaha tertentu harus ada usaha untuk membangun usaha, memperluas wilayah perusahaan, dan menambah barang atau jasa yang diberikan. Memperoleh lebih banyak dana, yang dapat dilakukan dengan mengajukan pinjaman dari berbagai lembaga keuangan, jelas diperlukan untuk mencapai tujuan ini (Bank). Kredit modal kerja (KMK) merupakan salah satu produk pinjaman bank yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Layanan ini telah ditawarkan oleh beberapa bank ternama, baik swasta maupun milik pemerintah, dengan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh peminjam agar memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman. Kredit modal kerja dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Namun, alasan utama pembatasan pembiayaan di dunia usaha adalah tingginya tingkat suku bunga pinjaman, sehingga melemahkan posisi dunia usaha di sektor riil (Nasution, 2015).

Kebijakan moneter merupakan kebijakan otoritas moneter menggunakan instrumen moneter untuk mencapai tujuan akhir kebijakan moneter, yaitu menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah. kebijakan

moneter diterapkan oleh bank sentral di seluruh dunia. Ada kemungkinan bahwa Indonesia akan menggunakan BI rate sebagai suku bunga kebijakannya untuk melakukan beberapa tingkat kontrol atas kegiatan ekonomi untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan. Menurut keterangan Bank Indonesia, BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mewakili sikap atau posisi kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dikomunikasikan kepada publik. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Bank Indonesia. Dalam perhitungan suku bunga di Indonesia, selain instrumen kebijakan yang dikenal dengan BI Rate, variabel-variabel yang berasal dari makroekonomi Indonesia maupun negara lain tetap menjadi pertimbangan. Ada beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap suku bunga, antara lain inflasi dan suku bunga di pasar uang antar bank (PUAB). Karena Indonesia merupakan negara yang memiliki sistem perekonomian terbuka dan terlibat aktif dalam interaksi internasional, maka pergerakan suku bunga di Indonesia juga dipengaruhi oleh variabel dari negara lain, seperti nilai tukar (Waljannah, 2013).

Nilai tukar (*exchange rate*), juga dikenal sebagai harga di mana dua mata uang yang terpisah dipertukarkan satu sama lain, akan ada perbandingan nilai atau harga antara dua mata uang tertentu, dan perbandingan nilai ini disebut sebagai nilai tukar. (Nopirin, 2012:163). Hipotesis paritas suku bunga berusaha memberikan penjelasan tentang hubungan antara nilai tukar dan pengaruhnya terhadap suku bunga pinjaman. Menurut teori paritas tingkat bunga, dalam keadaan penurunan

nilai rupiah relatif terhadap dolar (depresiasi), tingkat bunga nominal di negara tersebut harus lebih tinggi dari tingkat bunga nominal di negara lain agar dapat mengkompensasi penurunan nilai harta kekayaan (deposito) dalam mata uang rupiah. Jika hal ini tidak terjadi, maka akan terjadi peningkatan jumlah permintaan simpanan dalam bentuk dolar. Suku bunga simpanan dalam mata uang rupiah dinaikkan untuk menjaga keseimbangan cadangan devisa negara dan untuk mengantisipasi penurunan nilai rupiah lebih lanjut. Kenaikan suku bunga deposito dalam mata uang rupiah akan mengakibatkan peningkatan biaya dana untuk fond banking; dengan demikian, untuk mencegah spread negatif, suku bunga kredit juga akan dinaikkan (Sambodo, 2011).

Inflasi akan berdampak positif atau negatif terhadap suku bunga, pergerakan inflasi akan segera direspon oleh pergerakan suku bunga, jika inflasi naik maka suku bunga akan naik, artinya inflasi memiliki hubungan positif dengan suku bunga, hal ini sesuai dengan teori Fisher, dan harga komoditas biasanya terjadi terus menerus. Inflasi akan berdampak positif atau negatif terhadap suku bunga. terus menerus dalam jangka waktu tertentu (Ansari, 2017). Secara umum, laju inflasi saat ini cenderung menurunkan nilai berbagai bentuk uang asing. ( Sukirno, 2012 ).

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, pinjaman (kredit) adalah tagihan yang setara berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain, di mana peminjam berkewajiban untuk membayar kembali pinjaman setelah menerima uang atau tagihan

yang dipersamakan itu. rentang waktu tertentu selama penerima menerima tingkat bunga, pembayaran, atau fasilitas yang telah ditentukan sebelumnya. Bagi hasil. (Tamrin Abdullah dan Francis Tantrik, 2012:163)

Bank Indonesia selaku pemilik otoritas moneter Indonesia berupaya memperbaiki keadaan perekonomian Indonesia dengan cara menurunkan tingkat inflasi, membatasi jumlah uang yang beredar di masyarakat, dan menaikkan suku bunga tabungan dan mengecek akun. Jumlah bank juga bertambah. Dinamika fundamental yang mempengaruhi suku bunga adalah penawaran dan permintaan uang. Oleh karena itu, suku bunga merupakan cerminan dari tingkat permintaan dalam masyarakat baik untuk kelangkaan atau jumlah uang tunai yang memadai. Selain itu, suku bunga terkait erat dengan berbagai indeks ekonomi lainnya, baik internal maupun eksternal ekonomi. Budiyanto (2013).

Perjanjian pinjaman mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan syarat atau syarat angsuran dan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan atau peminjam. Menurut Sunariyah (2013: 80) , tingkat bunga adalah harga pinjaman. Tingkat bunga dinyatakan sebagai persentase pokok persatuan waktu. Bunga adalah harga pemotongan yang harus dibayar oleh debitur agar kreditur mendapatkan pembayarannya. Menentukan tingkat bunga menurut harapan nasabah memudahkan nasabah untuk melunasi tanggungan pinjamannya karena cenderung mengambil keputusan pemberian pinjaman berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sendiri.

Dalam kehidupan ini seseorang terus-menerus berkomunikasi dengan atau berhubungan dengan orang lain, situasi dan kegiatan di sekitar kita. Dalam suatu hubungan Anda dapat menerima, mengizinkan atau menolak. Ketika kita tertarik, berarti kita menyambut atau memperlakukan secara positif suatu objek atau lingkungan. Memastikan bahwa nasabah tidak perlu bersusah payah untuk membayar kembali pinjaman yang telah diambil dengan memastikan bahwa koperasi tidak terlalu tinggi saat mengeluarkan suku bunga; Diinginkan untuk dapat berdagang dengan nyaman.

Oleh karena itu upaya pengendalian tingkat suku bunga yang dilakukan harus selalu memperhatikan keseimbangan berbagai faktor. atas dasar pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP MINAT PINJAMAN UANG DI KSP JAYA UTAMA SAPE”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka ada beberapa perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh suku bunga Terhadap nasabah di KSP Jaya Utama Sape?
2. Seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman di KSP Jaya Utama Sape?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh suku bunga nasabah di KSP Jaya Utama Sape
2. Seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman di KSP Jaya Utama Sape

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat ada tiga yaitu teoritis, dan manfaat secara praktis:

1. Dalam rangka memberikan saran kepada pemerintah dan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan di bidang ekonomi dan perbankan.
2. Memberikan referensi dan informasi kepada masyarakat umum mengenai berbagai tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank-bank NTB.
3. Ini adalah harta karun informasi dan wawasan yang sangat berharga yang diselaraskan dengan pengetahuan teoritis yang diterima di perguruan tinggi, yang menurut penulis, menjadikannya aset yang sangat berguna.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (thn)	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Riza Waljianah (2013)	Determina tingkat suku bunga pinjaman perbankan di Indonesia (periode juli 2005 - desember 2011)	Regresi linear berganda	Hasil penelitian uji empiris membuktikan bahwa variabel suku bunga kebijakan BI Rate memiliki dampak yang besar dan mampu mempengaruhi perkembangan tingkat suku bunga pinjaman melalui tingkat suku bunga deposito.
2	Resty Septiana, Abd.Kodir Djaelani,	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku	Korelasi	dari hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh positif

	M.Khoirul Abs (2017)	bunga deposito berjangka pada bank umum di indonesia (studi empiris pada bank umum yang <i>go public</i> di BEI tahun 2011- 2015)		dan signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito pada bank umum di Indonesia pada tahun 2011-2015)
3	A Hisyam muchlis (2016)	Pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Mandiri Cabang Makassar	Regresi sederhana	Variabel suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah simpanan dana deposito berjangka sebesar 0,842 yang menunjukkan terhadap korelasi positif dan sangat kuat dari hubungan antara variabel.
4	Ayu	Pengaruh	Metode	Hasil penelitian

	<p>kurniawati (2013)</p>	<p>penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profibalitas (ROA) (studi kasus pada perbankana yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2008 - 2012)</p>	<p>dekskriptif dan verifikasi</p>	<p>menunjukkan bahwa penyaluaran kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap profibalitas (ROA) dengan arah yang positif. Hubungan antara penyaluran kredit dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dengan arah positif, Penyaluran kredit dan tingkat suku bunga secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap profibalitas (ROA), besarnya pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profibalitas (ROA) adalah sebesar 19,9% dengan arah</p>
--	------------------------------	---	---------------------------------------	---

				positif, sedangkan sisanya sebesar 80,1% yang berpengaruh oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
5	Glenda Kalengkongan (2013)	Tingkat suku bunga dan inflasi ber pengaruh terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada industry perbankan yang Go publik di bursa efek Indonesia	Rengresi linear berganda	Menunjukkan bahwa secara parsial dan silmutan tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap probabilitas yang diukur dengan ROA. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas yang diukur dengan ROA, dan inflansi berpengaruh signifikan dan negative terhadap probailitas yang diukur dengan ROA

				<p>menunjukkan tinggi rendahnya inflasi menyebabkan lambatnya pergerakan aset makro. Bank pemerintah dapat menstabilkan nilai tingkat suku bunga dan inflasi terhadap keuangan perbankan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba.</p>
--	--	--	--	---

Persamaan dari kelima penelitian ini adalah sama-sama meneliti tingkat suku bunga, sama-sama menggunakan metode regresi linear sederhana.

Perbedaan penelitian terdahulu riza walijianah meneliti tentang determinasi tingkat suku bunga pinjaman perbankan di Indonesia (periode juni 2005- desember 2011), Resti septiana, Abd. Kodir Djaelani, M. khoirul Abs meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Indonesia (studi empiris pada bank umum yang *go public* di BEI tahun 2011-2015), A. Hisyam Muchlis meneliti tentang pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah

dana deposito berjangka pada PT. Bank mandiri cabang Makassar, Ayu kurniawati meneliti tentang pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap probabilitas (ROA) (studi kasus pada perbankan yang berada di bursa efek Indonesia periode 2008-2012), Glenda kalengkongan meneliti tentang tingkat suku bunga dan inflansi pengaruhnya terhadap *return on asset* (ROA) pada industry perbankan yang *Go Public* di bursa efek indonesia sedangkan penelitian meniti tentang pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman uang di Ksp Jaya Utama Sape

## **2.2 Tinjauan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah sekelompok individu yang secara sukarela bergabung bersama untuk menciptakan sebuah organisasi yang diatur secara demokratis demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi kolektif mereka. Rudianto (2015:3).

Menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 koperasi adalah semacam organisasi ekonomi yang dapat berbentuk orang atau badan hukum koperasi dan mendasarkan operasinya pada konsep koperasi. Bisa juga dalam bentuk gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi adalah suatu jenis usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melakukan kegiatan usahanya atas dasar asas kekeluargaan dan mempunyai tujuan memajukan kesejahteraan anggota

dan masyarakat di samping membangun tatanan ekonomi di tingkat nasional.

#### **2.2.1.1 Tujuan koperasi**

Menurut UU republic Indonesia Nomor 17 Tahun 2012, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat serta menjadi komponen penting dari sistem ekonomi yang demokratis dan berkeadilan di tingkat nasional,

Tujuan koperasi tidak terbatas pada pengejaran sederhana untuk memperoleh keuntungan finansial; melainkan, tujuan utamanya adalah untuk menyediakan layanan anggota yang akan membuat mereka tertarik dan bersemangat tentang pekerjaan mereka, yang akan menghasilkan peningkatan pendapatan. Koperasi di Indonesia mempunyai tujuan akhir dan jangka panjang untuk tercapainya dan terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

#### **2.2.1.2 Fungsi dan Peran Koperasi**

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 4, fungsi dan peran koperasi di Indonesia adalah:

1. Bangun dan kembangkan potensi ekonomi dan bakat anggota kami pada khususnya, serta masyarakat secara keseluruhan, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial semua yang terlibat. Potensi dan kekuatan ekonomi anggota koperasi seringkali relatif kecil. Koperasi adalah sarana yang efektif untuk mengumpulkan individu-

individu dengan kemampuan ekonomi yang beragam tetapi saling melengkapi ke dalam satu organisasi, yang kemudian memungkinkan individu-individu ini untuk menciptakan kelompok yang lebih tangguh.

2. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk badan usaha yang dikelola secara demokratis. Dengan karakteristik tersebut diharapkan koperasi dapat berperan dalam menggerakkan dan memperkuat perekonomian rakyat. Landasan bagi kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional adalah ekonomi kerakyatan. Akibatnya, koperasi wajib melakukan segala daya untuk mencapai kinerja komersial yang kuat dan produktif.

3. Berupaya untuk mewujudkan dan membangun perekonomian nasional yang merupakan usaha kolektif berdasarkan konsep kerakyatan ekonomi dan kekeluargaan. Ini harus menjadi fokus utama Anda. Koperasi yang dianggap sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia mengemban tugas memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku ekonomi lainnya.

### **2.2.1.3 Prinsip Koperasi**

Revrisond Baswir (2015:33) menjelaskan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut :

Konsep kekeluargaan adalah dasar di mana koperasi dibangun, dan prinsip-prinsip manajemen koperasi adalah perluasan dari premis itu.

Asas-asas pembinaan koperasi ini biasanya mengatur tidak hanya hubungan antara koperasi dengan anggotanya, tetapi juga hubungan antara sesama anggota koperasi, serta pola pengelolaan organisasi koperasi sebagai lembaga ekonomi yang didasarkan pada kekeluargaan.

#### **2.2.1.4 jenis-jenis koperasi**

suhandi dalam yuni astuti Dwi suryani (2015:14) mengelompokkan koperasi berdasarkan bidang usahanya sebagai berikut:

1. koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggotanya adalah contoh dari jenis usaha ini. Keragaman anggota dan industri tempat koperasi pertama kali didirikan, keduanya memiliki peran penting dalam menentukan jenis konsumsi yang disediakan oleh koperasi.
2. Koperasi produk adalah koperasi yang bidang usaha utamanya adalah mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi, yang tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan kemampuan dan sumber daya keuangan masing-masing anggota koperasi untuk meningkatkan barang tertentu melalui prosedur yang adil dikelola dan bahwa koperasi itu sendiri memiliki dan beroperasi.
3. Koperasi pemasaran adalah sebuah organisasi bisnis yang pertama kali didirikan untuk memberikan bantuan kepada anggotanya dalam pemasaran produk yang mereka buat. Tujuannya adalah untuk merampingkan proses distribusi dan mengurangi jumlah perantara yang terlibat dalam pemasaran produk semaksimal mungkin.

4. Koperasi kredit atau simpan pinjam adalah koperasi yang secara aktif mengumpulkan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan simpanan tersebut kepada anggota koperasi lainnya yang membutuhkan bantuan keuangan untuk perusahaannya sendiri. Selain itu, tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk mendidik anggotanya agar hemat dan memiliki semangat menabung, serta untuk melindungi anggotanya agar tidak terjerumus ke dalam cengkeraman rentenir.

### **2.2.2 Suku Bunga**

Suku bunga adalah nilai, tingkat harga, atau keuntungan yang dapat diperoleh investor melalui penggunaan reksa dana berdasarkan perhitungan nilai ekonomi selama jangka waktu tertentu, tingkat harga, atau keuntungan yang dapat diperoleh investor melalui penggunaan reksa dana. Biaya pinjaman diwakili oleh tingkat bunga. Besarnya bunga yang masih harus dibayar sering dinyatakan sebagai persentase dari jumlah pokok untuk jangka waktu tertentu. Bunga adalah tingkat yang dihitung berdasarkan biaya sumber daya yang digunakan oleh debitur dan terutang kepada kreditur (sunariyah, 2013:80)

Menurut Bank Indonesia, suku bunga Bank Indonesia adalah Suku bunga utang yang mewakili sikap atau sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik adalah suku bunga utang. Gubernur Indonesia akan mengumumkan BI rate pada saat Rapat Gubernur bulanan. Pengumuman ini kemudian akan diterjemahkan ke dalam operasi moneter yang akan dilakukan oleh Bank Indonesia

melalui pengelolaan likuiditas di pasar keuangan. Operasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan operasional kebijakan moneter. meningkat. Perkembangan Suku Bunga Pasar Uang Semalam (PUAB O/N) Perkembangan suku bunga pasar uang semalam (PUAB O/N) mencerminkan tujuan operasional kebijakan moneter. Ada kemungkinan besar bahwa kenaikan suku bunga deposito bank dan pinjaman bank akan mengikuti kenaikan suku bunga untuk transaksi antara bank. Dalam kebanyakan kasus, dan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi lainnya, Bank Indonesia menaikkan BI rate jika inflasi di masa mendatang diperkirakan akan lebih tinggi dari tujuan yang telah ditetapkan. Jika diperkirakan inflasi ke depan akan lebih rendah dari tujuan yang telah ditetapkan, Bank Indonesia menyarankan penurunan BI rate.

Suku bunga nominal adalah jumlah suku bunga riil ditambah laju inflasi, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R = i + \pi$$

Dimana:

$r$  = suku bunga riil

$\pi$  = laju inflasi

Suku bunga riil adalah perbedaan antara tingkat inflasi dan tingkat bunga nominal. Tingkat bunga nominal menunjukkan tingkat di mana jumlah total uang di rekening bank kita meningkat dari waktu ke waktu. (Mankiw, 2012: 35).

Bunga adalah Biaya layanan harus dibayar untuk meminjam uang. Biaya ini dimaksudkan untuk mengkompensasi pemberi pinjaman untuk setiap keuntungan masa depan yang mungkin dihasilkan dari uang pinjaman yang diinvestasikan. Jumlah yang dipinjam disebut sebagai prinsip pinjaman. Bunga didefinisikan sebagai jumlah, dinyatakan sebagai persentase dari pinjaman pokok, yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman dalam bentuk biaya (bunga) selama jangka waktu tertentu.

Saluran penawaran uang dan saluran penetapan harga, yang terutama diatur oleh suku bunga, adalah dua saluran utama yang melaluinya kebijakan moneter secara teoritis dapat ditransmisikan ke perekonomian secara keseluruhan. Saluran yang berhubungan dengan suku bunga ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. (Sarwono et al., Warjio, & Wibowo, 1998) Penelitian empiris menunjukkan bahwa hubungan antara pengaruh suku bunga terhadap inflasi dan agregat moneter lebih konsisten daripada hubungan lainnya. Efektivitas upaya untuk mengurangi variasi suku bunga bergantung pada kemampuan mengatur volatilitas di pasar uang dengan baik. Menurut (Kasmir, 2013:115) faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga adalah sebagai berikut :

#### a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

##### 1. Kebutuhan Dana

Jika ada kekurangan uang di bank (sedikit tabungan), tetapi ada peningkatan jumlah aplikasi pinjaman, bank akan menaikkan

suku bunga deposito untuk memenuhi permintaan dana secepat mungkin. Nasabah akan didorong untuk meningkatkan tabungannya di bank sebagai akibat dari tingkat bunga yang lebih tinggi yang dibayarkan pada deposito. Oleh karena itu, kebutuhan keuangan dapat terpenuhi. Sebaliknya, jika bank memiliki kelebihan dana dan jumlah simpanan tinggi tetapi jumlah pengajuan kredit rendah, maka bank akan menurunkan suku bunga simpanan, yang akan membuat nasabah enggan menabung, atau akan menurunkan suku bunga pada kartu kredit, yang akan mendorong lebih banyak orang untuk mengajukan kartu kredit.

## 2. Persaingan

Selain pentingnya aspek periklanan, hal yang paling penting untuk diperhatikan oleh industri perbankan dalam memperjuangkan uang simpanan adalah perlunya memperhatikan saingan. Jika tingkat bunga deposito biasanya 16% per tahun, dan jika Anda ingin memiliki akses ke uang tunai dengan cepat, kita harus menaikkan tingkat bunga deposito ke tingkat yang lebih tinggi daripada bunga yang ditawarkan oleh pesaing kita misalnya, 17 % per tahun. Di sisi lain, tingkat bunga yang kami kenakan untuk pinjaman harus lebih rendah dari pesaing kami.

## 1. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah memiliki kemampuan, dalam keadaan tertentu, untuk menetapkan tingkat bunga maksimum dan minimum, yang

berlaku baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Sesuai dengan ketentuan batas minimum atau maksimum bunga simpanan dan bunga pinjaman bank, tidak boleh melebihi batas yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## 2. Target Laba Yang Diinginkan

Target keuntungan yang diinginkan adalah tingkat keuntungan tahunan yang diinginkan untuk lembaga keuangan. Pengembalian investasi (keuntungan) yang dimaksudkan akan menentukan tingkat bunga pinjaman; sebaliknya, pengembalian investasi yang lebih rendah akan menghasilkan tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah. Akibatnya, lembaga keuangan perlu berhati-hati ketika memperkirakan proporsi target laba.

## 3. Periode

Tingkat bunga pinjaman akan lebih besar jika untuk jangka waktu yang lebih lama. Ini karena ada kemungkinan besar bahwa sesuatu yang buruk dapat terjadi di masa depan. Di sisi lain, suku bunga dianggap agak rendah untuk pinjaman jangka pendek.

## 4. kualitas asuransi

Tingkat bunga kredit akan dihitung pada persentase yang lebih rendah ketika agunan yang diberikan memiliki nilai likuid yang lebih tinggi, dan sebaliknya.

## 5. Reputasi perusahaan

Tingkat bunga yang akan dikenakan di masa depan juga ditentukan oleh niat baik dari perusahaan yang akan menerima pinjaman. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis yang tidak jujur sering kali memiliki peluang yang agak rendah untuk gagal membayar pinjaman berikutnya, dan sebaliknya.

#### 6. Produk kompetitif

Adalah penting bahwa hal-hal yang dibiayai dengan kredit dapat dipasarkan. Jika dibandingkan dengan barang yang kurang bersaing, maka produk kredit yang diberikan untuk produk yang bersaing dibandrol dengan harga yang relatif murah. Hal ini karena tingkat bunga pinjaman terjamin, sebagai akibat dari berhasilnya penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan pinjaman.

#### 7. Hubungan yang baik

Bank sering mengklasifikasikan klien mereka sebagai utama (*primer*) atau umum (*sekunder*), tergantung pada sifat hubungan mereka dengan institusi. Peringkat ini ditentukan oleh jumlah aktivitas di bank serta jumlah loyalitas yang ditunjukkan oleh pelanggan. Dalam hal menentukan suku bunga, klien utama, yang sering memiliki hubungan kerja yang positif dengan bank, diperlakukan berbeda dari rata-rata pelanggan.

#### 8. Jaminan pihak ketiga

Dalam skenario khusus ini, memastikan bahwa bank akan bertanggung jawab untuk menanggung semua risiko yang

terkait dengan peminjam. Pada umumnya pihak yang menerbitkan jaminan dengan itikad baik memiliki solvabilitas, reputasi, dan pengabdian kepada bank; akibatnya, bank membebankan suku bunga yang berbeda-beda dari masing-masing pihak tersebut. Di sisi lain, jika data yang diberikan oleh penjamin pihak ketiga tidak dapat diandalkan dan solid, bank mungkin tidak dapat menggunakan informasi yang diberikan oleh penjamin pihak ketiga tersebut sebagai jaminan pihak ketiga.

### 3. komponen Penentu minat

#### 1) total biaya dana;

Setelah memperhitungkan biaya yang dikenakan oleh pemerintah, ini adalah biaya untuk mencapai penghematan. Semakin tinggi tingkat bunga yang digunakan untuk mengumpulkan uang melalui produk tabungan, semakin besar biaya pendanaannya; dengan kata lain, semakin mahal tingkat bunga, semakin tinggi biaya pendanaan.

#### 2) laba diinginkan

Keuntungan adalah komersial variabel ketika proyek pemerintah diarahkan pada pemilik usaha kecil.

#### 3) Penyisihan untuk risiko kredit macet

Ini adalah cadangan piutang tak tertagih atau pinjaman karena sudah pasti beberapa pinjaman tidak akan dikembalikan dan semua pinjaman harus dipersiapkan untuk kemungkinan ini. Paparan yang

disengaja dan tidak disengaja terhadap bahaya ini adalah mungkin. Akibatnya, lembaga keuangan harus menghilangkannya sebagai strategi kompetitif untuk mengatasinya.

#### 4) Biaya operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank sebagai akibat dari operasi sehari-hari. Biaya tenaga kerja, biaya administrasi, biaya pemeliharaan, dan biaya lainnya adalah sumber dari biaya ini.

#### 5) pajak

Ini adalah pungutan yang ditempatkan oleh pemerintah pada lembaga keuangan yang memberikan jalur kredit kepada klien mereka sebagai bentuk perpajakan.

### 3. jenis minat

#### 1) Sistem tarif tetap

Karena selisih antara jumlah pembayaran bulanan dan jumlah bunga bulanan tetap sama selama masa pinjaman, jumlah pembayaran bulanan juga tetap sama. Pinjaman konsumen, seperti yang digunakan untuk membeli rumah atau kendaraan pribadi, serta jenis pinjaman konsumen lainnya, tunduk pada bentuk tingkat bunga yang ditetapkan ini.

#### 2) Tingkat penjualan

Karena saldo pinjaman digunakan sebagai dasar untuk menghitung pembayaran bunga bulanan, ini berarti jumlah pembayaran akan turun setiap kali jumlah pokok pinjaman turun. Namun demikian, jumlah yang harus dibayar kembali atas pinjaman tetap sama setiap bulan,

dan pembayaran pelanggan (termasuk pokok dan bunga) secara otomatis berkurang setiap bulan. Tingkat bunga semacam ini sering ditawarkan kepada produsen untuk mengurangi tekanan keuangan yang mungkin dimiliki oleh pinjaman pada klien.

### 3) Suku bunga mengambang

Karena suku bunga pinjaman terkait dengan suku bunga yang berlaku di pasar keuangan dengan skema suku bunga mengambang, maka besaran bunga yang dibayarkan setiap bulan sangat bergantung pada suku bunga yang berlaku di pasar keuangan selama periode tersebut. bulan tertentu itu. Jumlah bunga yang dibayarkan dapat lebih, lebih rendah, atau sama dengan jumlah yang dibayarkan pada bulan yang sama saat kuota terpenuhi. Pada akhirnya, ini juga memiliki efek, baik ke atas atau ke bawah, pada tingkat bunga individu yang mungkin ditetapkan.

### 2.2.3. Nasabah

Nasabah adalah pihak yang memanfaatkan jasa koperasi simpan pinjam (KSP), disebut juga sebagai debitur atau peminjam, serta pihak yang memberikan uang tunai, baik dalam bentuk simpanan maupun penyertaan modal sebagai debitur, dianggap sebagai pihak yang menggunakan simpanan dan koperasi simpan pinjam (KSP). Nasabah KSP dapat berupa anggota koperasi, calon, anggota koperasi, atau anggota yang tidak terafiliasi dengan koperasi. Padahal keanggotaan dalam koperasi bersifat sukarela. Hal ini berkaitan dengan salah satu prinsip pedoman

koperasi, yaitu partisipasi dalam koperasi sebagian besar bersifat sukarela dan tersedia bagi siapa saja. Yang dimaksud dengan "anggota sukarela" adalah bahwa setiap anggota koperasi mendaftar menjadi anggota koperasi atas kehendaknya sendiri dan bahwa setiap anggota koperasi mempunyai kesanggupan untuk mengajukan pengunduran diri menurut syarat-syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi jika misalnya merasa kurang mendapat manfaat dari koperasi. Anggota sukarela juga berarti bahwa setiap anggota koperasi mendaftar menjadi anggota koperasi. Muljono (2012:91)

Sedangkan anggota terbuka adalah setiap orang yang memenuhi syarat sebagai anggota koperasi dan dapat diterima sebagai anggota koperasi, dan tidak ada larangan atau pembatasan di dalamnya. Anggota semacam ini memiliki hak suara penuh. Anggota terbuka ini juga memenuhi syarat untuk disebut sebagai pelanggan.

#### **2.2.3.1 Jenis-jenis Nasabah**

Berdasarkan pasal 1 no 16 undang-undang perbankan yang dimaksud dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah bank dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Nasabah penyimpan adalah nasabah bank yang memilih untuk menyimpan uangnya di lembaga dalam bentuk deposito atas dasar kesepakatan antara bank dan konsumen yang bersangkutan.

- b. Nasabah debitur adalah nasabah yang menerima fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu tergantung kesepakatan yang dicapai bank dengan nasabah yang bersangkutan.

#### **2.2.4. Inflasi**

Inflasi adalah proses kenaikan harga secara umum dan terus menerus terkait dengan mekanisme pasar, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, namun tidak terbatas pada, peningkatan konsumsi masyarakat, kelebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi, atau bahkan spekulasi, termasuk sebagai akibatnya kondisi yang tidak berlaku saat ini. penyebaran barang dagangan (wibowo, 2012:19).

Inflasi adalah Indikator untuk melihat besarnya perubahan, dan meningkat jika proses kenaikan harga berlangsung terus menerus dan saling mempengaruhi (Wibowo, 2012: 19). Kata "inflasi" juga dapat merujuk pada kenaikan jumlah uang beredar sebagai persentase, yang sering dianggap sebagai akar penyebab kenaikan biaya hidup secara keseluruhan. Ada beberapa pendekatan untuk mengukur inflasi; namun, CPI dan GDP Deflato adalah dua yang paling sering digunakan. Ada empat tahap inflasi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- 1) Inflasi ringan, apabila kenaikan harga berada dibawah 10% setahun.
- 2) Inflasi sedang, apabila kenaikan harga berada diantara 10% 30% setahun

- 3) Inflasi berat, apabila kenaikan harga berada antar 30% sampai 100% setahun
- 4) Hiperinflasi, apabila kenaikan harga di atas 100% setahun.

#### 1. Jenis-jenis Inflasi Menurut Sebabnya

Menurut Iskandar Putong (2013), Pada dasarnya ada dua jenis inflasi:

##### 1) permintaan

Inflasi ini merupakan akibat dari permintaan yang tidak diimbangi dengan kondisi peningkatan tingkat produksi. Menurut hukum permintaan, harga akan naik jika permintaan tinggi sedangkan penawaran tetap. Inflasi ini merupakan akibat dari permintaan yang tidak diimbangi dengan kondisi peningkatan tingkat produksi. Dan jika perilaku ini berlanjut, itu akan menghasilkan kenaikan harga yang terus-menerus. Oleh karena itu, perlu diciptakan kapasitas produksi baru dengan menambah karyawan untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

##### 1) *Kost push inflation*

Inflasi ini merupakan akibat dari kenaikan biaya produksi yang pada gilirannya didorong oleh kenaikan harga input produksi atau faktor produksi. Karena kenaikan biaya produksi, produsen memiliki dua pilihan: apakah mereka dapat menaikkan harga barang mereka sambil mempertahankan tingkat pasokan yang sama, atau mereka dapat menaikkan harga barang mereka sekaligus

mengurangi jumlah produksi. Kedua opsi ini cenderung menghasilkan harga yang lebih tinggi bagi konsumen akhir.

## 2. Cara Mencegah Inflasi

Menurut (Ambarani, 2015), cara mencegah inflasi ada 2 macam yaitu:

### 1) Kebijakan Moneter

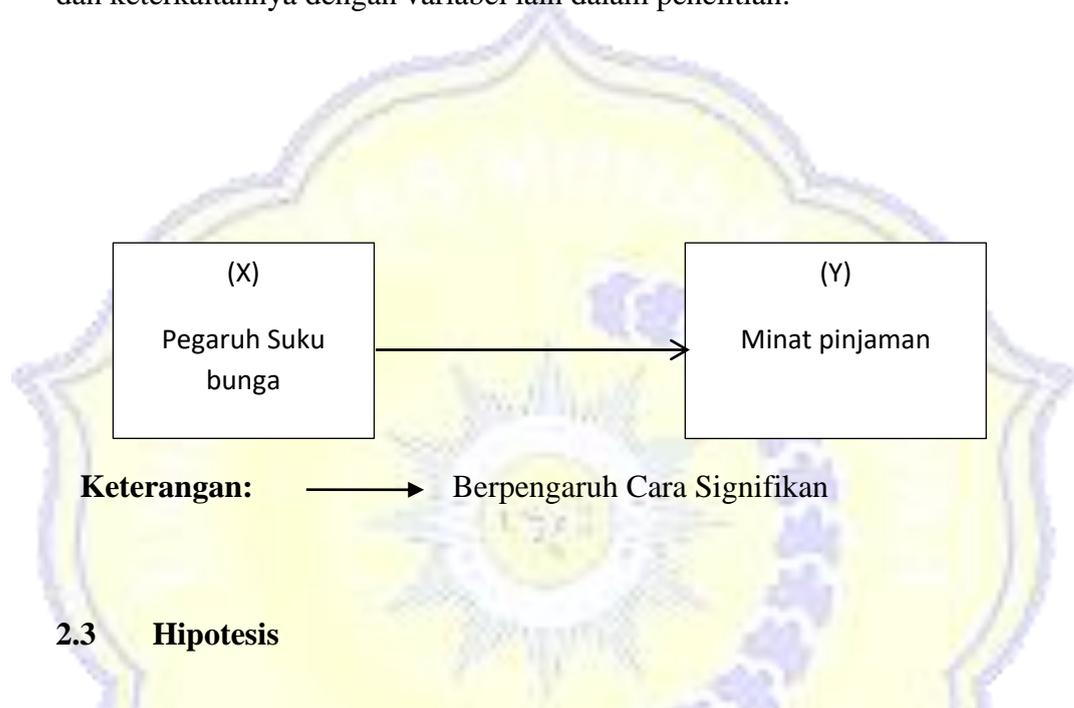
Kenaikan jumlah uang beredar inilah yang menyebabkan inflasi. Karena itu, pemerintah dapat melakukan kontrol terhadap jumlah uang yang beredar. Kebijakan moneter adalah kegiatan yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengatur jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan jumlah uang beredar. Ini dilakukan melalui proses yang dikenal sebagai pelonggaran kuantitatif.

### 2) Kebijakan Fiskal

Kebijakan pajak Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang berkaitan dengan sektor riil, juga dikenal sebagai penyediaan jumlah total barang yang didistribusikan kepada masyarakat umum. Dengan cara ini, produksi dalam negeri, kredit, dan subsidi, antara lain, perlu diperkenalkan.

## 2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian dapat dibuat sebagai berikut, dengan menggunakan temuan dari analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, serta rumusan teori tentang masing-masing variabel dan keterkaitannya dengan variabel lain dalam penelitian:



## 2.3 Hipotesis

Dari kerangka pemikiran teoritis diatas, maka dapat diambil beberapa hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Diduga tidak ada pengaruh suku bunga nasabah di Ksp Jaya Utama Sape!
2.  $H_a$  : Diduga ada pengaruh suku bunga nasabah di Ksp Jaya Utama Sape!
3.  $H_0$  : Diduga tidak ada pengaruh suku bunga terhadap pinjaman di Ksp Jaya Utama Sape!
4.  $H_a$  : Diduga ada pengaruh suku bunga terhadap pinjaman di Ksp Jaya Utama Sape!

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penyusunan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan untuk mengkonfirmasi data yang didapatkan dilapangan dengan teori yang ada. (sugiyono 2010:8) kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

#### **3.2 lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian adalah di Ksp Jaya Utama Sape. Jl. Pelabuhan Sape, Desa Bugis , Kec Sape, Kab Bima, Nusa Tenggara Barat.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti, dan kesimpulannya populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek dan objek alam lainnya. (Sugishirono, 2014) :115).

Populasi yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pinjaman Di Ksp Jaya Utama Sape yang berjumlah 14,637 nasabah

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah subjek dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Subjek ini diambil karena banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi oleh karena itu membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (sugiyono, 2013:91).

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam popiulasi itu (sugiyono, 2011:92-93).

Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti nenentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel. apa bila jumlah sampel kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, jika subjeknya besar bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.

Dari berbagai rumus yang ada, salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel menurut kurniawan (2014:34) yaitu rumus Slovin.

Berikut ini rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Besaran Sampel

N= Besaran Populasi

e =Nilai Krisis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan penarikan sampel)

untuk mengetahui rumus ini, pertama di tentukan berapa batas toleransi kesalahan, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel. Apa bila jumlah kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, jika subjeknya besar bisa di ambil 10-15%, atau lebih (Arikunto, 2010:117)

dalam penelitian ini, jumlah populasi nasabah adalah 14.637 dan tingkat kesalahan yang di inginkan adalah 15%, maka dengan mengikuti perhitungan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{14.637}{1 + 14.637(0,15)^2} \\&= \frac{14.637}{1 + 14.637 (0,0225)} \\&= \frac{14.637}{1 + 329,3325} \\&= \frac{14.637}{330,3325} = 45\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 45 nasabah

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Berdasarkan sifatnya, dapat di golongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang berupa karakteristik, kategori atau ciri khas suatu objek penelitian, sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang di peroleh berdasarkan ukuran-ukuran yang intensif atau data yang bersifat angka-angka (sugiyono, 2012:28). Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Berdasarkan sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari narasumber atau responden. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari koesioner yang dibagikan secara langsung kepada 45 nasabah yang mengambil pinjaman di Ksp Jaya Utama Sape

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan dari peneliti sendiri. Yang sudah jadi dari Ksp Jaya Utama Sape, seperti susunan kepeguruan, laporan nasabah yang mengambil pinjaman dan lain sebagainya.

### **3.5 Tehnik Pegumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses pengadaan data yang dikumpulkan untuk tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Studi Pustaka**

Ini adalah metode memperoleh data dengan membaca literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **3.5.2 Angket (kuesioner)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan serangkaian pertanyaan atau jawaban kepada responden (Sugiyono, 2013). Tentang jenis survei yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner tertutup dimana pernyataan-pernyataan yang di berikan kepada respondek sudah di susun dan para responden tingal memilih jawaban yang tersedia dengan menceklist alternatif jawaban yang sudah tersedia.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik penelitian yang di tunjukan kepada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah berlangsung melalui sumber-sumber dokumen dalam mengali suatu data (sirega, 2013:99). Dokumentasi tersebut di maksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh suku bunga terhadap minat pinjaman uang di KSP Jaya Utama Sape

## 3.6 Instrument Penelitian

### 2.6.1 Klasifikasi Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.4 Identifikasi Variabel

Identifikasi fariabel yang dimaksut guna memper jelas masalah dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data, fariabel-fariabel pokok yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel X
2. Variabel Y

#### 3.5.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. BI rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang digunakan oleh bank Indonesia secara periode jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (stance) kebijakan moneter.
2. Suku bunga pinjaman adalah merupakan sebagai balas jasa yang diberikan kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

### 3.6.2 Skala Pengukuran

Didalam penelitian ini terdapat fariabel yang bersifat kulitatif dan kuantitatif, data yang bersifat kuantitatif diukur dengan skala likers digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2010:93). Untuk mengumpulkan data dalam format kuantitatif, kami menggunakan skala likers dengan 5 alternatif tanggapan per item. Alternatif jawaban tersebut sebagaimana terjadi dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**

**Skala indikator**

Alternative jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

**Sumber: On-line://jurnalskripsi.com**

Kemudian dari data yang terkumpul di proses untuk menentukan dampak suku bunga terhadap minat pinjaman uang di Ksp Jaya Utama Sape.

## 2.7 Analisis Data

### 2.7.1 Uji Validitas Dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Adalah uji validitas untuk melihat apakah survei Anda berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Dalam penelitian ini, uji efikasi dilakukan secara statistik menggunakan efikasi konstruk dengan metode korelasi product-moment. Umar (2010:52)

Jika  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ , kita dapat menyimpulkan bahwa ukuran yang digunakan valid. Jika tidak, kita dapat menyimpulkan bahwa cara yang digunakan tidak valid jika  $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ .

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dia melakukan dua pengukuran pada garis yang sama dengan menggunakan alat yang sama. Suatu alat ukur atau survey dari suatu survey dapat dipercaya jika pengukuran survey tersebut akurat. Alat ukur dalam penelitian harus reliabel valid dan reliabel. Siregar (2010:173)

Penelitian ini mempertimbangkan alpha Cronbach dengan signifikansi lebih besar dari 0,6 untuk mengukur reliabilitas instrumen.

Oleh karena itu, suatu instrumen dianggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,6.

### 3.8 Analisis Regresi linear sederhana

Persamaan regresi adalah sebuah persamaan yang di bentuk untuk mengestimasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi ini melibatkan nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b). sebelumnya akan di cari persamaan linear yang di rumuskan sebagai berikut, (kurniawan, 2014:179).

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X= variabel bebas (pengaruh suku bunga)

Y= variabel dependen (minat pinjaman)

a= konstanta persamaan regresi

b= koefisien regresi

#### 1.8.1 Uji t (Uji keberartian parsial)

Pegujian hipotesis koefisien dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k)$ . hipotesis yang dirumuskan :

1.  $H_0 : \beta_i = 0$  variabel bebas tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat
2.  $H_0 : \beta_i \geq 0$  variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terkait

Kriteria pengujianya adalah :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$

Jika  $H_0$  ditolak, berarti variabel bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap variabel terkait. Jika  $H_0$  diterima berarti variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh nyata variabel terikat

### 1.8.2 Uji f

Pengujian hipotesis secara keseluruhan dengan menggunakan uji statistic-F-hitung dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95 persen dengan derajat kebebasan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ . hipotesis yang dirumuskan :

1.  $H_0 : \beta_i = 0$ , variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat
2.  $H_0: \beta_i \geq 0$ , ada pengaruh nyata variabel bebas dengan variabel terikat

Kriteria pengujianya adalah :

1.  $H_0$  diterima dan ditolak, jika  $F \text{ hitung} \leq F\text{-tabel}$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $F \text{ hitung} > F\text{-tabel}$

Jika  $H_0$  ditolak, berarti variabel bebas yang diuji berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $H_0$  diterima berarti variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terkait.

## 3.9 Koefisien Determinan

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 atau 1 semakin tinggi nilai koefisien determinasi (mendekati nilai 1) maka semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel terkait. Ghoali (2012:97).

Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

